BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat pesisir desa Kombang merupakan bagian integral dari sistem kepulauan di wilayah Kecamatan Talango. Posisi desa Kombang secara makro berada pada jalur jalan kolektor primer, yaitu jaringan jalan yang menghubungkan antara kota Sumenep dengan kecamatan Talango tepatnya desa Kombang. Dengan kondisi seperti ini memberikan indikasi bahwa dalam kontalasi (Kecamatan) desa Kombang mempunyai fungsi dan peranan yang strategis. Namun sungguh sangat ironis sekali desa tersebut yang dekat dengan laut secara tidak langsung pengelolaan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi sangat memungkinkan bagi desa tersebut akan tetapi dalam pengelolaannya masyarakat disitu tidak bisa dikembangkan secara produktif dan hanya tergantung pada penghasilan sebagai buruh tani dan ada juga yang melalui beberapa pekerjaan yang mereka lakukan. seperti ada yang jual batu dan juga ada yang mengambil rumput laut dalam bahasa Madura (Bilambi).

Desa yang berpenduduk 1.050 KK ini dibagi 5 dusun Mayoritas penduduknya semuanya kerja keras untuk menigkatkan kesejahteraan ekonomi dalam rumah tangga, dengan menjadi buruh tani sehingga pada siang hari Pesisir desa Kombang ini sangat sepi. Temuan lain mayoritas pendidikan penduduk pesisir desa Kombang sangat minim sekali. Kebanyakan hanya lulusan SD dan SMP saja Sangat berbeda dengan Desa yang lainya yang ada di kecamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Talango, salah satu kemiskinan yang menghambat dalam kesejahteraan ekonomi keluaraga dan akhirnya masyarakat perempuan mengambil alih peran untuk membantu mensejahterakan penghasilan yang tidak mencukupi dalam kebetuhan keluarga.

Persoalan gender akhir akhir ini sedang menjadi wacana pubik yang sangat hangat dibicarakan oleh banyak kalangan, dan persoalan ini menyangkut kemitraan dan keadilan peran sosial antara laki-laki dan perempuan yang dikontruksi oleh adat budaya dan agama. Dalam hal ini sering terjadi kekaburan dalam kehidupan sehari-hari antara ketimpangan peran kehidupan dalam rumah tangga, pada era globalisasi ini merupakan era perempuan yang biasa dikenal dengan sebutan emansipasi perempuan, tuntutan zaman yang menyertai perbuatan yang menyangkut perempuan diikuti pula oleh perubahan paradigma, dimana laki-laki dan perempuan ditempatkan pada status yang setara memiliki hak dan kewajiban seimbang dan mendapatakan perlakuan adil, dari kondisi inilah pemperdayaan perempuan dibangun dan diperjuangkan.

Peran perempuan pesisir tidak lagi hanya menjaga merawat anggota keluarga dan rumah tagga akan tetapi juga mencari nafkah membantu suami untuk mencukupi semua kebutuhan hidup sehari-hari dan membantu menigkatkan perekonomian keluarganya, secara kodrat perempuan dapat melahirkan sehingga mereka mempunyai kewajiban untuk mengasuh anak-anak, akan tetapi pada saat ini perempun lebih khususnya perempuan pesisir sekaligus menjadi ibu rumah tangga dan mati-matian harus mencari nafkah yang tidak wajar pada seorang perempuan, memandangnya sebagai aspek gender yang ditentukan dalam keadaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sosial, serta dikaburkan oleh pandangan mengenai kerja suami dengan kerja lapangan, kerja purna waktu dengan memperoleh upah.[1]

> Perempun memiliki sifat alami sesuai dengan kodratnya bahwa perempuan mempunyai kewajiban melakukan kegiatan-kegiatan disektor domistik dan perempuan diusahakan untuk berbudaya yang menggantungkan laki-laki, usaha ini menyebabkan terjadinya peroses produksi dan reproduksi telah menjadi kekuatan dimana perempuan dianggap orang yang berkiprah dalam sektor domistik sementara laki-laki ditempatkan sebagai kelompok.[2],

Tugas untuk memperoleh penghasilan keluarga secara tradisional terutama dibebankan kepada suami sebagai kepala rumah tangga, sebagai peran istri dalam hal ini dianggap sebagai penambahan penghasilan keluarga dengan perkembangnya zaman semakin tidak karuan dalam penghasilan ekonomi dari beberapa bahan pokok yang semakin krisis yang melanda pada sektor penigkatan ekonomi, maka yag jelas sangat berpengaruh pada kebutuhan kehidupan sehari-hari masyarakat Pesisir Desa Kombang dengan demikian peran istri berusaha untuk membantu meringankan beban suaminya, apalagi jika pendapatan suaminya sangat pas-pasan bahkan kurang, sudah sangat tentu dibutuhkan dalam keluarga.

Dengan meningkatnya perempuan sebagai mencari nafkah keluarga dan kenyataan bahwa mereka juga berperan untuk meningkatkan kedudukan keluarga, maka bertambah pula masalah-masalah yang timbul dari dari kedua peran tersebut sama-sama membutuhkan waktu tenaga dan perhatian, sehingga kalau peran yang satu dilakukan dengan baik, sedangkan yang lain terabaikan maka timbullah

---

[1] Julia cleves mosse ,*Gender dan Pembangunan* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1996),hal.38
[2] Irwan Abdullah,*Sangkan Peran Gender* (Yogyakarta:Pusat Penelitian Kependudukan UGM,Pustaka Taman Pelajar,1997),hal.34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konflik peran.[3] Masalah ini timbul bila yang bekerja adalah ibu rumah tangga yang punya anak dan masih membutuhkan pengawasan fisik maupun rohaniah.dan masalah yang akan timbul adalah akibat adanya perubahan pola hubunngan suami istri .

Oleh karena itu melibatkan istri dalam meningkatkan perekonomian keluarga sebenarnya sah-sah saja asal tidak mengubah tatanan keluarga, apalagi sampai membesar menjadi konflik dikarenakan pemberontakan istri terhadap keberdaan suami yang dinilai kurang tanggung jawab pada keuangan keluarga atau perekonomian keluarga, seperti apa yang telah terjadi pada masyarakat perempuan pesisir dengan terjadinya kesalahan peran. lebih-lebih hal itu dikaitkan dengan adanya emansipasi perempuan yang akhirnya timbul juga kenakalan pada anak yang diakibatkan kurangnya perhatian kedua orang tua dan mereka hanya sibuk mencari materi demi kesejahteraan dalam keluarga oleh sebab itu seharusnya ada keseimbangan antara kehidupan keluarga, hal ini akan tercapai apabila laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki hak dan kewajiban peranan dan kesempatan yang dilandasi saling menghormati dan bantu - membantu diberbagai sektor kehidupan yang ada di dalam keluarga.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[3] Kelompok Studi Wanita FISIP-UI,*Laporan Penelitian Para Ibu yang Berperan Tunggala dan yang Berperan Ganda* (Jakarta:Lemabaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,1990),hal.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Faktor apa yang menyebabkan perempuan pesisir berperan dalam upaya menigkatkan perekonomian di Desa Kombang Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep?
2. Apa bentuk partisipasi perempuan pesisir dalam upaya menigkatkan perekonomian keluarga di desa Kombang kecamatan Talango kabupaten Sumenep ?
3. Bagaimana peran ganda perempuan pesisir dalam upaya menigkatkan perekonomian kelurga di desa Kombang kecamatan Talango kabupaten Sumenep?
4. Apa bentuk hambatan peran perempuan pesisir dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga di desa Kombang kecamatan Talango kabupaten Sumenep ?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor penyebab perempuan Pesisir berperan dalam upaya menigkatkan perekonomian kelaurga di desa Kombang kecamatan Sumenep.
2. Untuk mengetahui bentuk partisipasi perempuan pesisir dalam upaya menigkatkan perekonomian keluarga di desa Kombang kecamatan Talango kabupaten Sumenep.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui peran ganda perempuan pesisir dalam menigkatkan perekonomian keluarga di desa Kombang kecamatan Talango kabupaten Sumenep.
4. Untuk mengetahui hambatan peran perempuan pesisir dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga di desa Kombang kecamatan Talango kabupaten Sumenep

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan disiplin ilmu sosial serta mengetahui lebih mendalam tentang permasalahan-permasalahan sosial yang ada dilingkungan masyarakat pesisir Kombang.
2. Diharapkan penelitian ini dapat lebih memperkaya khasanah keilmuan dan kajian tentang ilmu sosial yang memperiotaskan terhadap peran perempuan pesisir dalam menigkatkan perekonomian kelurga .

b. Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya tradisi disiplin ilmu sosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk membantu memberikan sumbangan pemikiran sekaligus sebagai solusi dari sekian banyak solusi yang telah diterapkan oleh pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan.

E. Difinisi Konsep

Konsep adalah unsur pokok dari penelitian.[4] Apabila permasalah dan kerangka teoritisnya sudah jelas, maka biasanya sudah diketahui pula fakta mengenai gejala-gejala yang menjadi pokok penelitian dan suatu konsep sebenarnya adalah difinisi secara singkat dari sekelompok fakta atau gejala yang terjadi. Dalam suatu penelitian diperlukan suatu difinisi konsep agar maksud yang disampaikan oleh peneliti dapat diterima dengan baik. Adapun dalam penelitian saya ini terdapat dua konsep yang harus peneliti difinisikan yakni:

1. Perempuan Pesisir

"Perempuan pesisir merupakan salah satu golongan sosial yang kelangsungan hidupnya ditopang oleh kemampuan-nya mengelola sumber daya laut yang ada dilingkungan sekitar".[5] Yang dimaksud dengan perempuan pesisir di sini adalah perempuan yang berada pada pinggiran pulau atau para istri yang ada di desa kombang dalam pencariannya hanya tergantung pada penghasilan laut dan penanam jagung, disamping itu perempuan pesisir sekaligus menjadi ibu rumah tangga juga harus bekerja sebagai buruh tani dan penjual ikan atau pengelolaan sampah laut dalam bahasa maduranya *bilambi*

---

[4] Cholid Narbuko & Abu Achmadi, 1997, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara, hal. 140
[5] Kusnadi ,*Perempuan Pesisir* (Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2006), hal. 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesisir adalah sebuah desa pantai yang terdiri dari: tanaman bahan makanan seperti sawah, tanaman industri, penagkapan ikan atau pemeliharaan ikan diempang dan perdagangan dalam usaha pengangkutan niaga dan transportasi. Dalam hal ini desa pesisir termasuk kategori yang ketiga.[6]

Dalam pesisir disini peneliti menggangkat kondisi ril yang ada di desa Kombang yang nutabeni masyarakatnya bisa dikatakan miskin-miskin karena desa Kombang salah satu desa yang terpencil dan gersang beda dengan desa-desa yang ada di kepulauan kecamatan Talango. Karena masyarakat pesisir disitu hanya mata pencariannya tergantung pada tani dan laut hanya cukup dimakan dalam sehari - hari.

2. Perekonomian Keluarga

Adapun arti ekonomi menurut A.L. Mayer yang dikutip H. Rahmat sumitro ekonomi adalah menyangkut dengan kegiatan manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup.[7] Dan beliau juga mengatakan bahwa ekonomi adalah kegiatan yang terkait erat dengan usaha manusia dalam mencapai dalam kehidupan.[8]

Keluarga adalah satu-satunya lembaga sosial, disamping agama yang secara resmi telah berkembang disemua masyarakat.[9]

---

[6] Kusnadi , *Nelayan Strategi Adaptasi Dan Jaringan Sosial*, (Bandung: Humaniura Utama Press,2000), Hal. 32.
[7] Rahmat Sumitro, *Pengantar Ekonomi Dan Ekonomi Pancasila*, (Bandung: PT.Eresco,1991), hal. 4.
[8] Ibid, hal. 5.
[9] Khairuddin, *Sosiologi Keluarga* (Yogyakarta: Liberty, 2002), hal. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Abu Ahmadi, mengatakan bahwa "keluarga adalah merupakan kelompok primer yang paling penting dalam masyarakat. Keluarga merupakan grup yang terbentuk dari perhubungan laki-laki dan wanita". Perhubungan yang mana sedikit banyak berlangsung lama untuk menciptakana dan membesarkan anak- anak. Jadi keluarga dalam bentuk yang murni merupakan satu kesatuan sosial yang terdiri dari suami, istri dan anak yang belum dewasa, satuan ini merupakan sifat- sifat tertentu yang sama, dimana dalam satuan masyarakat manusia.[10]

"Perekonomian keluarga adalah suatu kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kebutuhan rumah tangga yang ditentukan oleh posisi sosial, kekayaan dan pendapatan dan sebagainya."

Oleh karena itu dalam keluarga untuk mencapai pemenuhan kebutuhan-kebutuhan tersebut perlu adanya usaha- usaha untuk mencapai suatu kesejahteraan dalam ekonomi keluarga dengan bekerja keras, seperti yang terjadi pada perempuan pesisir desa Kombang, mayuritas perempuan disana bekerja keras dengan ikut serta berpartisipasi dalam pekerjaan seorang suami hanya untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan suatu penelitian dibutuhkan sistematika pembahasan yang bertujuan untuk memudahkan penelitian,adapun langkah-langkah pembahasan sebagai berikut:

---

[10] Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1991), hal. 239. .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi gambaran umum yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentangan kepustakaan berupa landasan teoritis yang berkaitan dengan pola keberagaman serta hasil penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi pembahasan tentang pendekatan dan jenis penelitian, wilayah penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik anlisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini terdiri dari deskripsi umum obyek penelitian yang terdiri dari atas gambaran umum masyarakat pesisir desa Kombang dan peran perempuan ekonomi keluarga. Dan deskripsi hasil penelitian yang didalamnya membahas tentang hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini merupakan akhir dari penulisan penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan salan atau rekomendasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id